

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan sendiri menurut Sugiyono merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti.¹ Penelitian ini dilaksanakan dengan teknik peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi real terkait dengan “*Profesionalitas Guru dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 1 Bae Kudus*”. Dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan, peneliti akan mendapatkan data lebih rinci dan mendalam.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.² Pendekatan Kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “*Profesionalitas Guru dalam Membina Akhlak Siswa di SMPN 1 Bae Kudus*”

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisikan lokasi dan waktu pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Bae Kudus yang berlokasi di Jl. Raya Kudus – Colo No. Km. 5, Baekrajan, Bae, Kec. Bae, Kabupaten Kudus.³ Lokasi penelitian

¹ Sugiyono, “Belajar dan Pembelajaran” (Kediri : Universitas Nusantara Kediri, 2010), 44.

² Lexy. J. Meleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

³ Observasi oleh penulis terkait lokasi SMPN 1 Bae Kudus, pada hari Kamis, 1 Juni 2023.

tersebut dipilih karena SMPN 1 Bae Kudus mempunyai keunggulan sekolah favorit di banding SMP 1 Bae yang lain, terbukti dengan peminat pendaftarannya, dan juga memiliki keunggulan salah satunya sekolah adiwiyata nasional. Untuk waktu penelitian di mulai dari tanggal 13 Agustus sampai 13 September.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang atau narasumber yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Responden). Subyek penelitian disini adalah guru dan peserta didik SMPN 1 Bae Kudus.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah perlu data dalam memecahkan masalah yang dirumuskan. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan jadi 2 (dua), yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau pemberi data dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang diberi.⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil dari wawancara dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari pihak-pihak yang berka itan berupa data-data madrasah dan berbagai litera ture

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 309.

yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder ini yakni data yang bersumber dari arsip SMPN 1 Bae Kudus seperti profil sejarah SMPN 1 Bae Kudus, struktur organisasi, data pendidik, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses dan cara yang dipergunakan peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Setiap penelitian baik itu penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif tentunya menggunakan teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang autentik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana peneliti akan mengumpulkan data informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian, baik itu pertanyaan tertulis maupun lisan.⁶

1. Pengamatan/Observasi

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan observasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat peneliti melakukan penelitiannya.

2. Wawancara

⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 114.

⁷ Emzir, "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 3.

Langkah kedua dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan wawancara. Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewer) dengan maksud tertentu, yaitu : Kepala Sekolah, Guru PAI yang bersertifikasi, dan siswa.⁸

3. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.⁹ Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa lampau.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data didapatkan untuk menilai kepercayaan dan seberapa jauh kebenaran dari hasil penelitian, serta memperjelas realitas yang didapat dari lapangan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi: Uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmasi.

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti penulis kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan

⁸ Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Jakarta : Rinerka cipta, 2008), 127.

⁹ Burhan Bugin, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 130.

wa wancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁰

Memperpanjang masa pengamatan, memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹¹

Pengamatan yang terus menerus, bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹²

Dengan demikian, analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu meliputi:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 369.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 370.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 372.

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya, tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

f. Mengadakan Member Check

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

2. Uji Transferability

Uji *Transferability* ini dalam penelitian kuantitatif disebut dengan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian digunakan atau diterapkan dalam situasi lain.¹⁴ Bila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang demikian jelas dari hasil penelitian maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah telah memahami serta dapat memperoleh gambaran jelas mengenai Profesionalitas Guru dalam Membina Akhlak Siswa di Sekolah SMPN 1 Bae Kudus.

3. Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.²¹

Cara nya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmability (Obyektifitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji konfirmability mirip dengan uji dependability sehingga pengujianya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Nasution adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan lain-lainnya supaya dapat dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, proses analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara melakukan observasi, setelah itu dengan wawancara dan juga dengan dokumentasi.

2. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan tentulah banyak, maka untuk memudahkan dalam sebuah penelitian, peneliti perlu mencatat secara teliti hal-hal pokok dan merangkumnya dengan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting.

3. Penyajian data

Setelah direduksi, tahapan selanjutnya adalah penyajian data atau biasa disebut *display data*. Pada penyajian data ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan menyajikan data ini akan memudahkan peneliti memahami apa yang sebenarnya terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

4. Kesimpulan

Kesimpulan pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat berubah setelah melihat realitas di lapangan. Jika ditemukan penemuan-penemuan baru yang didapati di lapangan, maka peneliti harus mengecek kembali dan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 378.

diverifikasi secara terus menerus kemudian dianalisis tentang kebenarannya sampai menemukan kesimpulan akhir yang sesuai dengan bukti yang ada secara valid dan konsisten.¹⁶



¹⁶ Matthew B. Miles, dan A. Michael Huberman. “Qualitative Data Analysis (terjemahan) (Jakarta : UI Press, 2005).